



Hanif Al Fatta, M.Kom
Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas AMIKOM Yogyakarta

TULISAN ini saya awali dengan doa yang paling tinggi tingkatannya yaitu ucapan Alhamdulillah kepada Allah SWT, sebagai ucapan syukur karena Universitas kami mendapatkan amanah untuk mendidik mahasiswa sebanyak 3400

Pola Mahasiswa [Insy Allah] Sukses

an mahasiswa baru. Hari senin kemaren, saya berkesempatan menghadiri acara Pekan Pengalihan Mahasiswa, dimana salah satu rangkaian acaranya adalah penyambutan secara resmi mahasiswa baru sebagai bagian dari civitas Akademica secara resmi oleh rektor. Dari ribuan mahasiswa yang hadir saya secara pribadi berdoa semoga nanti tulus teman-teman mahasiswa untuk menuntut ilmu dan menjadi manusia yang berkontribusi ke masyarakat, bangsa dan negara bisa terwujud.

tahap transformasi mahasiswa yang bisa diambil polanya. Dan saya sangat tertarik dengan pola yang saya amati pada beberapa mahasiswa yang saya anggap sukses menyelesaikan studi mereka di jenjang Pendidikan tinggi. Dan menariknya pola ini sangat sesuai dengan budaya yang dikembangkan di Universitas kami yaitu Enjoying, Learning, Caring dan Purposing Culture.

lingkungan pertemanan baru dll. Pada tahap ini mahasiswa yang sukses akan cepat beradaptasi dengan cara membuat diri mereka nyaman terlebih dahulu. Membuat pertemanan baru di kampus dan kos, mengatasi rasa kangen mereka dengan orang tua dan memelajari metode-metode pembelajaran baru. Semakin cepat mahasiswa merasa nyaman dan relaks dengan lingkungan, maka mahasiswa ini menemukan kondisi dimana dia sudah mampu membuat dirinya sendiri enjoy, nah ini adalah dasar kegiatan mahasiswa yang sudah enjoy dengan kampus dan lingkungan baru, akan berkembang pada siklus berikutnya.

yang sudah enjoy, mahasiswa ini sudah siap untuk masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap belajar atau learning. Pada tahap ini pada dasarnya mahasiswa belajar untuk mengembangkan kompetensi baik pada sisi hardskill sesuai program studi yang dipilih, maupun softskill. Tahap ini sangat penting karena memang tujuan utama mahasiswa kuliah adalah untuk belajar. Nah setelah mahasiswa memiliki kompetensi, maka mahasiswa sukses ini akan berlanjut pada siklus berikutnya. Untuk apa kompetensi yang saya miliki?

Walaupun tentunya masih ada hal-hal terkait dirinya yang perlu diselesaikan, mahasiswa sukses ini punya ruang juga dengan kompetensi yang dia miliki untuk membantu orang lain. Membantu teman kuliahnya adalah pilihan yang paling sering muncul, membantu mengejar nilai akademis, membantu menyelesaikan masalah pribadi dll. Pada level yang lebih besar mahasiswa sukses ini tertantang untuk ikut membantu prodi atau universitasnya melalui keterlibatan pada organisasi-organisasi seperti BEM, SEMA, maupun unit kegiatan mahasiswa lainnya, dimana tenaga dan pikirannya bisa membantu lebih banyak orang.



mahasiswa sukses ini akan mampu mengembangkan tujuan besar dalam hidupnya. Bekal kemampuan teknis, ijazah, sertifikasi kompetensi dan lain-lain tidak hanya ditujukan untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan dia dan keluarganya saja. Namun mahasiswa ini juga punya tanggung jawab besar akan tujuan hidupnya. Dan banyak yang kemudian memberikan kontribusi lebih pada masyarakat tempat dia tumbuh, kepada organisasi sosial atau keagamaan, sekolah asal mahasiswa tersebut dimana mahasiswa ini senantiasa menebarkan kebajikan dan menjadi insan rohmatalil'alamiin.

Pandemi

Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB mengatakan, kegiatan ini diselenggarakan KR bersama PMI Bantul merupakan wujud partisipasi KR dalam kegiatan kemanusiaan. Peralannya masih banyak masyarakat yang membutuhkan, apalagi selama dua tahun ini tidak ada kegiatan donor darah, akibat adanya pandemi Covid-19, sehingga selama ini kita kekurangan darah. "Kami mengimbau pada masyarakat agar tetap mendonorkan darahnya, karena masih banyak yang membutuhkan darah. Dengan adanya donor

darah, sehingga ketersediaan darah akan tercukupi, dan kondisi diharapkan kembali berjalan normal," ujar Wirmon, yang juga Ketua PMI Kabupaten Bantul.



Jajaran TNI di bawah Korem 072/Pmk berpartisipasi dalam kegiatan baksos donor darah HUT ke-77 'KR'.

Wirmon menjelaskan, target kita dalam kegiatan baksos donor darah kali ini sebanyak 150 kantong darah. "Bagi masyarakat yang membutuhkan darah, bisa menghubungi PMI Bantul, karena yang mengelola hasil donor darah ini adalah PMI Bantul," papar Wirmon yang didampingi Ketua umum panitia HUT ke-77 KR Baskoro Jati Prabowo SSos.

Dijelaskan Baskoro, selain kegiatan donor darah, panitia penyelenggara HUT KR juga telah menggelar acara seremonial Alquran, wayangan Sabtu (24/9), ziarah dan tumpengan. "Selain dari jajaran Korem 072/Pmk bersama anggota, kegiatan donor darah juga diikuti AAU, Lanud Adisutjipto, SatBrimob Polda DIY, Lanal Yogya dan masyarakat umum," terang Baskoro.

Dari peserta yang ikut memberikan testimoniya yaitu Pratu Afryan Mustofa Sukma dari Yonif Mekanis 403/WP juga menyambut baik dengan adanya kegiatan baksos donor darah. "Bagi saya pribadi, donor darah penting karena untuk kesehatan. Selain itu untuk membantu orang yang membutuhkan. Bagi yang ingin mendonorkan darah kriterianya mereka tidak sakit dan tidur yang cukup," ungkap Afryan yang sudah lima kali ikut donor darah. Kemudian dari pihak peserta umum, ada suami-istri yakni Sis Antoko dan Sumiarti yang tinggal di Keparakan Lor MG I/783, mengaku ikut donor darah yang diadakan KR kali ini merupakan yang ketiga kalinya. "Namun dengan kegiatan donor darah di luar KR sudah merupakan yang ke-140 kali. Sedangkan istri saya sudah yang ke-24 kali. Tanggapan saya tentang donor darah yang diadakan KR kali ini cukup bagus, karena untuk membantu masyarakat yang membutuhkan," kata Sis Antoko.

Bank BPD DIY-DPMKP2KB Berdayakan BUMKAl

GUNUNGKIDUL (KR) - Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKP2KB) Kabupaten Gunungkidul mengadakan Pelatihan Pengelolaan BUMKAl se-Kapanewon Semin, Selasa-Rabu (20-21/9) di Balai Kalurahan Candirejo, dan dibuka Kepala DPMKP2KB Gunungkidul Drs Sujarwo MSi.



Peserta mengikuti Pelatihan Pengelolaan BUMKAl se-Kapanewon Semin.

"Materi pelatihan meliputi strategi pengembangan BUMKAl dalam meraih PADes, manajemen pengelolaan BUMKAl, penggalangan dan pengembangan potensi ekonomi lokal, serta peran BUMKAl dalam pengembangan UMKM, pengelolaan wisata dan kemudahan investasi," kata Sujarwo MSi.

Bank BPD DIY Cabang Wonosari mengajak BUMKAl sebagai Bank BPD DIY Agen yang memberikan layanan perbankan dan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami, sekaligus mende-

menjadi Bank BPD DIY Agen, yaitu BUMKAl Nawachitra dan telah merasakan manfaat sebagai Bank BPD DIY Agen. Ketua BUMKAl Nawachitra Dinar Kameswara mengatakan, kemudahan akses pembayaran PBB melalui Bank BPD DIY Agen cukup membantu masyarakat sekitar dalam melakukan pembayaran PBB.

Sultan:

menjadi perbincangan aktual oleh negara-negara The Indian Ocean Rim Association (IORA). Kondisi tersebut tentu menguntungkan Indonesia. Hal itu selaras dengan apa yang disampaikan Mathew dan Ghiasy, bahwa Indonesia patut menaruh perhatian dengan posisi yang memang Samudera Hindia.

yang sangat majemuk. Aktualisasi simbol Bhinneka Tunggal Ika dengan pengakuan akan adanya keberagaman dan kesediaan untuk menghormati kemajemukan bangsa Indonesia," tandasnya.

Gubernur DIY mengajak masyarakat Indonesia untuk memiliki Wawasan Nusantara Bahari guna merevitalisasi semangat Nusantara sebagai jati diri bangsa. Tentunya dengan tetap membekali diri dengan pemahaman tentang geopolitik dan geostrategis. Konsep tersebut penting, karena sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Untuk kemudian menjadi bekal dalam konteks perancangan global dan pergeseran geopolitik internasional. Tentunya dengan mengandalkan sistem informasi dan teknologi informasi serta transaksi finansial internasional.

Sultan menambahkan, apabila ingin menggeser orientasi pembangunan menuju skala dunia, maka harus mulai memperkuat basis pendidikan bidang kelautan. Oleh sebab itu, pendidikan Indonesia setidaknya harus berorientasi pada tatanan Benua Maritim

Negara

yang tidak tampak. Pertama, misalnya, bagaimana mengelola ritual-ritual tradisi. Semangat ritual, dalam berbagai tujuan dan kepentingan, yang dalam tradisinya semula sakral, kini tidak lebih dikemas sebagai tontonan. Semangat ritual yang dalam tradisinya tidak dalam orientasi untuk ditonton, sekarang yang penting menarik apa tidak untuk ditonton.

an wisata yang ramai. Hal yang perlu mendapat perhatian dan sekaligus keprihatinan adalah hilangnya atau paling tidak berkurangnya pesona desa. Menipisnya pesona desa sebagai lokasi kultural yang memiliki ritual sakral dan sangat berkurangnya tempat-tempat keramat atau *wingit*. Secara umum dapat dikatakan desa-desa kini telah sangat menipis energi sakralnya, karena terus menerus mengalami desakralisasi atau mengalami profanisasi.

Kedua, tempat-tempat yang dulu dianggap keramat, *wingit*, *angker*, *singup* nun dibuka. Karena ternyata tempat itu dianggap menyimpan keindahan. Kemudian, tempat itu mengalami profanisasi. Beberapa bangunan digelar. Kini, tempat itu tidak lagi *wingit*, tetapi menjadi kunjungan-

Mungkin kesan penulis sedikit berlebihan. Akan tetapi, hal itulah yang penulis alami ketika mendapat kesempatan mengunjungi berbagai desa di beberapa lokasi kultural di Indonesia. Dalam kesempatan ini, mohon maaf, penulis merasa nyaman untuk menyebutkan beberapa desa yang bahkan tidak memiliki lagi tempat-tempat yang dulu dianggap keramat dan *wingit*, karena tempat itu sekarang telah digantikan sebagai tempat-tempat wisata.

Sambungan hal 1

Indonesia. Selain itu, perlu memperkuat fungsi pengawasan. Karena dengan berbagai potensi yang melingkupinya, kemaritiman akan menjadi salah satu solusi kunci dalam berbagai permasalahan global di masa depan.

Sedangkan Staf Ahli Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi (Kemenko Marves) Bidang Hukum Laut Okto Irianto yang membahas perihal Peluang dan Tantangan Industri Maritim 2022 Menuju Indonesia sebagai Negara Poros Maritim Dunia 2045 menyampaikan dua hal yang bisa dijadikan arah serta pegangan menuju industri maritim yang lebih baik. Pertama, perubahan cara kerja di pelabuhan yang menjadi fokus Presiden Joko Widodo. Sebab pelabuhan di Indonesia masih mempunyai banyak permasalahan.

refleksi, berdiam diri, atau mungkin sebagian melakukan *semedi*. Ada perasaan sungkan untuk melakukan kegiatan profan dan pelanggaran etik di tempat itu. Kini, seperti dapat kita lihat, tempat ini memang ramai dan menjadi tempat bersenang-senang.

Penulis ingin menempatkan persoalan itu secara lebih makro. Negara wisata kita ini tidak lagi disangga oleh daerah-daerah atau desa-desa yang masih memiliki energi sakral. Kebijakan untuk mewisatakan desa-desa mengambil risiko untuk sekaligus menghilangkan, atau paling tidak menurugurkan, daya sakral masyarakat dan desa-desa.

RUU

menunjukkan upaya permusuhan, menghasut dan penghinaan terhadap agama tertentu. Kedelapan, tindak pidana penganiayaan hewan (Pasal 340 RUU KUHP). Contohnya, eksploitasi hewan dengan tujuan yang tidak patut. Misalnya topeng monyet.

kesesembilan, terkait aborsi (Pasal 467 RUU KUHP). Pelaku aborsi tidak bisa di pidana bagi korban perkosaan apabila usia kehamilan di bawah 6 minggu. Kesepuluh, menyangkut ruang privat ma-

menunjukkan upaya permusuhan, menghasut dan penghinaan terhadap agama tertentu. Kedelapan, tindak pidana penganiayaan hewan (Pasal 340 RUU KUHP). Contohnya, eksploitasi hewan dengan tujuan yang tidak patut. Misalnya topeng monyet.

Sultan: Agenda

One Left Behind' yang menjadi tujuan 'Sustainable Development Goals' (SDGs). "Jiwa besar dan kearifan dalam memandang perbedaan yang telah ditunjukkan oleh para pendahulu kita, sudah sepatutnya dijadikan suritauladan dalam menyelesaikan tantangan bangsa ini ke depan, melalui pembaharuan dan reaktualisasi semangat Bhinneka Tunggal Ika," kata Sultan.

laras dengan tuntutan desentralisasi dan otonomi daerah, dengan lebih menghargai keberagaman budaya dan kearifan lokal. "Dengan harapan seperti itulah, saya turut menyambut Rakor Fordasi Tahun 2022," tegas Sultan.

yang menggembirakan masing-masing dalang di DIY dalam pergelarannya mempunyai kekuatan nilai dan karakter yang beragam. "Untuk regenerasi dalang di DIY mulai dari dalang anak, remaja dan dewasa, mendapat dukungan fasilitas dari Pemkab dan Pemda DIY baik pentas maupun festival dalang anak dan remaja," ujar Ki Anom Sucondro.

"Ngeli

HUT ke-77 SKH *Kedaulatan Rakyat*. Pentas wayang tersebut akan digelar di Halaman Perencanaan PT BP *Kedaulatan Rakyat* di Jalan Solo Km 11, Kalitirto, Berbah, Sleman, Sabtu (24/9) malam mulai pukul 20.00, gratis dan terbuka untuk umum.

di Pepadi DIY. "Selain itu, aktif dalam Paguyuban Pranatacara Kulonprogo serta Pembina 69 Kelompok Adat Seni Budaya di wilayah Kalurahan Girimulyo," ungkapnya.

yang menggembirakan masing-masing dalang di DIY dalam pergelarannya mempunyai kekuatan nilai dan karakter yang beragam. "Untuk regenerasi dalang di DIY mulai dari dalang anak, remaja dan dewasa, mendapat dukungan fasilitas dari Pemkab dan Pemda DIY baik pentas maupun festival dalang anak dan remaja," ujar Ki Anom Sucondro.



Prakiraan Cuaca		Kamis, 22 September 2022	
Lokasi	Cuaca	Suhu	Kelembaban
Bantul	[Icon]	23-31	70-95
Sleman	[Icon]	23-30	75-95
Wates	[Icon]	23-31	70-95
Wonosari	[Icon]	23-30	70-95
Yogyakarta	[Icon]	23-31	70-95